

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab rendahnya pemanfaatan *eMarketplace* oleh pedagang Pasar Beringharjo, menganalisis metode penjualan pedagang Pasar Beringharjo, dan memformulasikan model pemanfaatan *eMarketplace* yang dapat dilakukan oleh pedagang Pasar Beringharjo dan pemuda untuk mendukung ketahanan ekonomi.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif melibatkan 20 informan penelitian dari kalangan pedagang pasar Beringharjo dan pengguna *eMarketplace*, pemerintah, dan perusahaan *eMarketplace*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan penelusuran internet, dan studi pustaka. Data dianalisis menggunakan metode Kasus Negatif W Lawrence Neuman.

Hasil penelitian menunjukkan rendahnya pemanfaatan *eMarketplace* oleh pedagang Pasar Beringharjo dikarenakan terbatasnya kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, kondisi pasar yang masih cukup ramai, dan budaya kerja pedagang Pasar Beringharjo yang terbiasa dengan interaksi tatap muka dan transaksi tunai. Cara pandang pedagang pasar dalam menyikapi hidup juga menjadi salah satu penyebab belum dimanfaatkannya *eMarketplace*. Pasar Beringharjo sebenarnya telah didukung oleh ekosistem *eCommerce*, mulai dari perusahaan ekspedisi, jaringan internet, ketersediaan produk, dan kebijakan pemerintah, dan keterlibatan *stakeholder* dalam rangka pemanfaatan *eMarketplace*. Di dalam bertransaksi secara *online*, pedagang Pasar Beringharjo memiliki metode tersendiri yang lebih mudah dan sederhana, yakni melalui saluran WhatsApp. Adapaun model pemanfaatan *eMarketplace* yang dapat dilakukan oleh pedagang Pasar Beringharjo ialah membentuk divisi khusus untuk menangani penjualan *online* di situs *eMarketplace* dan bekerjasama dengan pihak luar, khususnya pemuda.

Kata kunci: *eMarketplace*, Pedagang Pasar, Pemuda, dan Ketahanan Ekonomi

ABSTRACT

This study aimed to analyze the causes of the low utilization of eMarketplace by Beringharjo Market traders, analyze the Beringharjo Market merchant sales methods, and formulate an eMarketplace utilization model that can be done by Beringharjo Market traders and youth to support economic resilience.

The study was conducted using a qualitative descriptive method involving 20 research informants from Beringharjo market traders and users of eMarketplace, government, and eMarketplace companies. Data collection was done through observation, interviews, documentation and internet searches, and literature study. Data were analyzed using the W Lawrence Neuman, Negative Case method.

The results showed the low utilization of eMarketplace by Beringharjo Market traders due to limited ability to operate technological devices, market conditions were still quite busy, and the work culture of Beringharjo Market traders who were accustomed to face-to-face interactions and cash transactions. The perspective of market traders in addressing life was also one of the reasons for the lack of eMarketplace utilization. The Beringharjo market has actually been supported by the eCommerce ecosystem, ranging from shipping companies, internet networks, product availability, and government policies, and stakeholder involvement in the use of eMarketplace. In online transactions, Beringharjo Market traders have their methods that are easier and simpler, namely through the WhatsApp channel. The eMarketplace utilization model that can be done by Beringharjo Market traders was to establish a special division to handle online sales on the eMarketplace site and to collaborate with outsiders, especially young people.

Keywords: *eMarketplace, Market Traders, Youths, and Economic Resilience*